



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Hasil dari analisis yang dilakukan selama ini menghasilkan kesimpulan bahwa perancangan visual untuk *Queens* diharapkan dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat agar dapat mengetahui dan mengenal *Queens*. Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan, diketahui bahwa pada umumnya AMDK yang berada di pasaran lebih mengacu kepada lingkungan dan kesehatan, belum ada AMDK yang membuat produk khusus untuk kaum wanita. Oleh karena itu penulis memposisikan *Queens* sebagai AMDK yang dikhususkan untuk kaum wanita aktif. Pembentukan identitas baru ini sejalan dengan pembentukan *positioning* yang baru untuk *Queens*. Ide dasar dalam merancang visualisasi *Queens* sejalan dengan *positioning* baru yaitu wanita aktif. Bentuk *logogram* diambil dari bentuk air dan perempuan yang sedang berlari. Bentuk *logotype* yang digunakan adalah *sans serif* karena bentuknya yang sederhana dan lebih menggambarkan kesan aktif. Warna menggunakan warna biru karena menggambarkan perusahaan air mineral itu sendiri.

Aplikasi logo baru *Queens* dari yang telah dibuat diterapkan dalam *stationary kit* (kop surat, kartu nama, dan amplop), botol, galon, *signage*, baju karyawan, baju SPG, iklan majalah, iklan koran, *website*, *stand*, dan *gondola* . Logo yang telah dibuat melalui hasil riset, wawancara, dan *test print* serta dalam pengaplikasiannya menghabiskan biaya sebesar Rp 12.645.000,- (dua belas juta

enam ratus empat puluh lima ribu rupiah). Diharapkan dari hasil perancangan visual *Queens* masyarakat dapat mengenalnya dengan baik sebagai perusahaan air mineral yang menjual air mineral untuk wanita aktif.

1.2. Saran

Untuk perancang dan desainer grafis yang akan merancang proses *rebranding* adanya beberapa saran yaitu dalam proses pembuatan logo alangkah baiknya untuk mengetahui permasalahan yang ada, konsep, dan seluk beluk perusahaan. Hal ini dapat didapat melalui proses pengumpulan data, dengan adanya data tersebut membantu desainer untuk membuat sebuah logo dengan baik dan tepat dimulai dari proses referensi, sketsa kasar, sketsa halus, revisi, hingga tahap digitalisasi. Setelah logo yang terpilih selesai ada baiknya melakukan percobaan terhadap berbagai aplikasi yang ada sehingga dapat mengetahui kesalahannya baik dari ukuran maupun komposisinya. Kemudian setelah melakukan percobaan lakukanlah revisi agar matang dan siap digunakan. Dalam pembuatan sebuah logo penulis mempunyai saran agar desainer membuat sebuah perancangan logo dengan hati yang senang dan santai sehingga dapat berpikir dan mengerjakan proses ini dengan baik.